

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN
UNTUK MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN VIRUS CORONA DI BANK BPD BALI
KANTOR CABANG MANGUPURA TAHUN 2021**

*(Improved Understanding And Implementation Of Health Protocols To Break The Chain Of
Corona Virus Spread At Bank BPD Bali Mangupura Branch Office
Year 2021)*

Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih¹, NLP Dina Susanti²

¹Fakultas Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Bali

²Fakultas Kesehatan , Program Studi S2 Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali,
Bali

E-mail: nitasriwahyuni88@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kejadian Covid 19 yang telah mengalami mutasi dengan munculnya varian baru, protocol kesehatan kembali diperketat pada fasilitas public dan sector pelayanan yang tidak bisa menerapkan *work form home* (WFH) seperti lembaga keuangan (Bank).

Tujuan: pengabmas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan membudayakan perilaku taat dalam pelaksanaan protocol kesehatan terutama pada sector esensial yang 100% work from office (WFO) seperti perbankan.

Bahan dan metode: Pengabmas dilaksanakan dengan memberikan edukasi melalui media online dan dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah edukasi diberikan.

Hasil: Dari hasil evaluasi pre tes diperoleh bahwa sebagian besar pegawai Bank BPD Cabang Mangupura sudah memahami dengan baik protocol kesehatan 30 orang (66,67%) dari jumlah total pegawai 45 orang dan sebanyak 36 orang (80%) yang makin memahami dengan baik mengenai protocol kesehatan sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kesimpulan: pelaksanaan penyuluhan kesehtan berjalan dengan baik dan pemahaman pegawai mengenai protocol kesehtan juga sudah baik.

Kata Kunci: protokol kesehatan, covid 19, sector esensial

ABSTRACT

Introduction: Various efforts have been made by the Indonesian government in dealing with the occurrence of Covid 19 which has undergone mutations with the emergence of new variants, health protocols have been tightened again in public facilities and the service sector that cannot implement work form home (WFH) such as financial institutions (banks).

Objective: This community service aims to increase understanding and cultivate obedient behavior in the implementation of health protocols, especially in essential sectors that are 100% work from office (WFO) such as banking.

Materials and methods: Community service is carried out by providing education through online media and evaluation is carried out through distributing questionnaires before and after education is given.

Results: From the results of the pre-test evaluation, it was found that most of the employees of Bank BPD Mangupura Branch had a good understanding of the health protocol 30 people (66.67%) of the total number of employees were 45 people and as many as 36 people (80%) had a better understanding of the health protocol as an effort to break the chain of the spread of Covid-19.

Conclusion: the implementation of health education is going well and employees' understanding of health protocols is also good.

Keywords: *health protocol, covid 19, essential sector*

PENDAHULUAN

Munculnya varian baru Covid 19 merupakan salah satu penyebab lonjakan kasus Covid 19 di Indonesia. Ada tiga jenis varian baru yang muncul yang dikenal dengan istilah Varian of Concern atau VoC yaitu B.117, B.1351, dan varian B1617. Varian B.117 ini wajib diwaspadai karena memiliki tingkat penularan yang lebih tinggi sekitar 36 sampai 75% dibandingkan virus Corona yang beredar sebelumnya dan menimbulkan berbagai macam gejala baru yang berbeda dengan gejala umum Covid 19 sebelumnya. Salah satu gejala baru yang harus diwaspadai adalah nafas menjadi berat sehingga pasien membutuhkan tenaga ekstra untuk bernafas (Kemenkes RI, 2021).

WHO mencatat berbagai peningkatan kasus sampai 49% varian B.117 yang bersirkulasi di Asia Tenggara. Dari hasil pemeriksaan klinis dan laboratorium per tanggal 30 April 2021 diperoleh sebaran kasus varian baru di Indonesia antara lain varian jenis B. 1617 ada di Kepulauan Riau 1 kasus, dan DKI Jakarta 1 kasus. Varian B.117 ada di Sumatera Utara 2 kasus, Sumatera Selatan 1 kasus, Banten 1 kasus , Jawa Barat 5 kasus, Jawa Timur 1 kasus, Bali 1 kasus, Kalimantan Timur 1 kasus. Sementara untuk varian B. 1351 ada di Bali 1 kasus. Jadi dengan surveilans kita mewaspadai penambahan kasus B. 117 dan B.1351, serta B. 1617 yang sudah masuk ke Indonesia (Kompas, 2021).

Kebijakan darurat yang Pemerintah lakukan untuk memutus rantai penyebaran virus Corona adalah dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang berlaku mulai 3-20 Juli 2021. Kebijakan ini diharapkan dapat menurunkan kasus konfirmasi harian kurang dari 10.000 kasus per hari. Adapun aturan pengetatan aktivitas masyarakat dalam PPKM darurat adalah: sector non esensial menerapkan *work from home* (WFH) 100%, kegiatan belajar mengajar secara daring atau online, sector esensial dan kritical menerapkan 100% *work from office* (WFO) dengan protokol kesehatan yang ketat, dan pembatasan fasilitas pelayanan public sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2021).

Salah satu sector esensial yang menerapkan *work from home* (WFH) 100% adalah sector perbankan. Salah satu Bank daerah yang tetap melayani public dan menjadi salah satu tujuan utama masyarakat adalah Bank BPD Bali. Melayani masyarakat sepanjang hari dengan tingkat aktivitas transaksi dan kontak yang tinggi, meningkatkan resiko pegawai maupun masyarakat untuk terkena penularan Virus

Covid-19. Sperti kita ketahui beban kerja dan waktu kerja pegawai Bank sangat tinggi, sehingga daya tahan tubuh akan menurun jika tidak didukung oleh lingkungan yang aman. Oleh sebab itu salah satu upaya agar pegawai terhindar dari penyebaran virus ini adalah dengan menerapkan dan membudayakan protocol kesehatan.

Menurut Wiku Adisasmito yang merupakan juri bicara Satgas Covid menyebutkan bahwa pencegahan kemunculan varian baru virus corona setidaknya bisa ditempuh melalui 4 upaya. Pertama, mengaktifkan tes Covid-19 dan karantina pelaku perjalanan internasional. Kedua, menggiatkan *whole genome sequencing* secara komplit untuk mengetahui distribusi virus, dimana hasilnya dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan pengendalian pandemi yang spesifik sesuai risiko per daerah. Ketiga, menegakkan protokol kesehatan di semua sektor dan lini kegiatan, langkah ini ditempuh demi menurunkan peluang kemunculan varian baru atau gabungan dari kasus-kasus yang ada di Indonesia. Terakhir, melanjutkan program vaksinasi Covid-19 sebagai pembentuk sistem kekebalan tubuh terhadap Covid 19 (Kompas, 2021).

METODE

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini merujuk pada empat langkah *action research* yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi kegiatan. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pemberian edukasi mengenai protocol kesehatan secara online dan pemberian flyer serta pelaksanaan pre test dan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bank BPD Bali Kantor Cabang Mangupura bulan September 2021. Kegiatan diawali dengan melaksanakan peninjauan dan pengurusan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dari hasil peninjauan diperoleh data bahwa perlu dilaksanakannya penyuluhan atau sosialisasi mengenai penerapan protocol kesehatan secara online (daring). Dari pihak Bank BPD Bali Kantor Cabang Mangupura sangat mendukung kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada tabel kegiatan berikut dibawah ini.

Tabel 4.1 Pelaksanaan kegiatan, partisipasi mitra, indikator pencapaian dan penanggung jawab kegiatan.

| No | Waktu | Kegiatan | Partisipasi Mitra | Indikator Pencapaian | Hasil Kegiatan |
|-----------|-----------------|------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1 | 12 Agustus 2021 | Peninjauan ke Bank BPD Bali Kantor | Memberikan informasi | – Peserta penyuluhan | Kepala Cabang Bank BPD |

*Peningkatan Pemahaman Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Untuk Memutus Rantai Penyebaran Virus Corona Di Bank Bpd Bali Kantor Cabang Mangupura Tahun 2021
Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, NLP Dina Susanti*

| | | | | | |
|---|-------------------|----------------------------------|--|---|---|
| | | Cabang Mangupura Badung | | | Bali Kantor Cabang Mangupura menyetujui pelaksanaan kegiatan dengan sasaran kegiatan adalah seluruh pegawai berjumlah 50 orang |
| 2 | 24 September 2021 | Penyuluhan tahap I | Mendengar dan berdiskusi melalui media online (zoom) | <ul style="list-style-type: none"> - undangan hadir pada penyuluhan melalui media zoom - Pemahaman peserta penyuluhan | - Penyuluhan diberikan kepada pegawai Bank BPD Bali Kantor Cabang Mangupura |
| 3 | 28 September 2021 | Penyuluhan tahap II dan evaluasi | Mendengar dan berdiskusi serta melakukan evaluasi melalui media zoom | <ul style="list-style-type: none"> - undangan hadir pada penyuluhan melalui media zoom - Pemahaman peserta penyuluhan | <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan diberikan kepada pegawai Bank BPD Bali Kantor Cabang Mangupura - Evaluasi |

Berdasarkan kegiatan yang dijelaskan pada tabel, beberapa luaran yang dapat dicapai berdasarkan perencanaan antara lain: terlaksananya penyuluhan peningkatan pemahaman dan perilaku pelaksanaan protocol kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 secara online (daring). Dari hasil evaluasi pre tes (sebelum dilaksanakan penyuluhan) diperoleh bahwa sebagian besar pegawai Bank BPD Cabang Mangupura sudah memahami dengan baik protocol kesehatan 30 orang (66,67%) dari jumlah total pegawai 45 orang. Setelah dilaksanakan penyuluhan (post test), sebanyak 36 orang (80%) yang makin memahami dengan baik mengenai protocol kesehatan sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan mengenai Peningkatan Pemahaman dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Untuk Memutus Penyebaran Virus Corona di Bank BPD Bali Kantor Cabang Mangupura dengan jumlah peserta 45 orang berjalan dengan baik. Peserta

yang mengikuti penyuluhan tampak kooperatif dan antusias mengikuti proses pemaparan materi oleh tim. Penulis menyarankan agar kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan sekaligus sehingga penularan angka kejadian Covid-19 dapat dicegah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aevara, Selina Alta. (2020). Studi literature terkait analisis perilaku kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada tenaga kesehatan saat pandemic Corona Virus (covid-19). <http://eprints.undip.ac.id>
- Dalinama, Telaumbanua. (2020). Urgensi pembentukkan aturan terkait pencegahan Covid-19 di Indonesia. Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama Vol 12 No 1 (59-70)
- Kemendes RI. (2021). Petunjuk teknis alat pelindung diri (APD) dalam menghadapi wabah Covid 19. <https://covid19.go.id/p/protokol>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2021
- Kompas. (2021). Varian baru virus Corona. <https://www.kompas.com/tag/corona>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2021
- The Conversation. (2020). Petugas kesehatan gugur akibat **COVID-19**: pentingnya data terbuka dokter dan perawat yang terinfeksi virus corona. <https://theconversation.com>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2021
- WHO. (2021). Angka kejadian Covid 19 pada tenaga kesehatan. <https://health.grid.id>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2021